

APLIKASI PEWARNAAN RAMBUT ARTISTIK DENGAN TEKNIK *TIPING* UNTUK MENDAPATKAN WARNA *VERY LIGHT GOLDEN BLONDE*

Fahmi Nur Aziza

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

fahminuraziza@gmail.com

Dra. Dewi Lutfiati, M.Kes

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

dewilutfiati@yahoo.co.id

Abstrak: Pewarnaan rambut adalah tindakan merubah warna rambut. Pewarnaan artistik atau *artistic color* bertujuan untuk menciptakan efek keindahan tertentu dengan menciptakan kontras warna antara satu bagian rambut tertentu dengan warna keseluruhan rambut lainnya. *Tipping* merupakan tindakan memudahkan warna beberapa untai rambut yang hanya dibagian ujung-ujungnya saja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* dengan menggunakan jenis rambut normal, jenis rambut berminyak dan jenis rambut kering dan untuk mengetahui pengaruh jenis rambut terhadap hasil jadi pewarnaan artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*. Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen sungguhan (*True Experimental Design*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis rambut yang digunakan, variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil jadi pewarnaan artistik dengan teknik *tipping*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan melibatkan 35 observer. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik analisis variasi klasifikasi tunggal (*one away anova*) dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Dari hasil penelitian jenis rambut normal mempunyai nilai rata-rata pada aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* 4,31, kilau warna rambut 4,37, kerataan warna rambut 4,29, porositas rambut 4,4, tingkat kesukaan 4,31. Jenis rambut berminyak dilihat dari aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* 3,17, kilau rambut 4,63, kerataan warna rambut 3,63, porositas rambut 4,8, tingkat kesukaan 3,83. Jenis rambut kering dilihat dari aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* 4,91, kilau rambut 3,7, kerataan warna rambut 4,91, porositas rambut 3,5, tingkat kesukaan 4,74. 4) Terdapat pengaruh jenis rambut terhadap hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* karena nilai signifikansi kurang dari 0,05

Kata Kunci : Teknik *Tipping*, Pengaruh Jenis Rambut, Pewarnaan Artistik.

Abstract: Hair coloring is a treatment to changes hair color. The artistic coloring aimed to creates certain beautiful effect by creating contras color between a part of hair with the other entirely hair. *Tipping* is treatment to enlightening color of some strands of hair only on it tips. The aim of this research are to know the outcome of artistic hair coloring with *tipping* technique to obtain *very light golden blonde* color on normal hair, oily hair, and dry hair, and to know the effect of hair type toward the outcome of artistic coloring by *tipping* technique to obtain *very light golden blonde* color. Type of this research is including in true-experiment design. The independent variable in this research is hair type used. The dependent variable in this research is the outcome of artistic coloring by *tipping* technique. Data collecting method used was observation by involving 35 observers. Data analysis technique used was One Way Anova assisted with SPSS 21. From data experiment on normal hair has mean at aspect hair color suitability with index of *very light golden blonde* color is 4.31, hair shiny 4.37, hair color evenness 4.29, hair porosity 4.4, and preference level 4.31. Oily hair viewed at aspect hair color suitability with index of *very light golden blonde* color is 3.17, hair shiny 4.63, hair color evenness 3.63, hair porosity 4.8, and preference level 3.83. Dry hair viewed at aspect hair color suitability with index of *very light golden blonde* color is 4.91, hair shiny 3.7, hair color evenness 4.91, hair porosity 3.5, and preference level 4.74. 4) there are effect of hair type

toward the outcome of artistic hair coloring by tipping technique to obtain very light golden blonde color because significance level less than 0.05.

Keywords: Tipping technique, hair type effect, artistic coloring

PENDAHULUAN

Rambut merupakan mahkota kecantikan manusia baik wanita maupun pria, karena rambut merupakan satu hal yang dapat mempengaruhi penampilan seseorang. Rambut manusia memiliki dua fungsi utama, pertama berfungsi sebagai pelindung kepala terhadap udara dingin dan panas, serta memperkecil bahaya akibat benturan kepala dengan benda disekelilingnya. Fungsi kedua rambut merupakan hiasan alami yang menimbulkan daya tarik bagi orang lain. Berkaitan dengan fungsi rambut sebagai hiasan alami yang dapat menimbulkan daya tarik bagi seseorang, maka manusia tidak hanya terbatas pada wanita saja tetapi juga pada pria akan berusaha untuk terus merubah penampilan rambutnya agar mengikuti *mode/ trend* rambut yang sedang berkembang.

Pewarnaan merupakan tindakan mengubah warna rambut yang dikenal sejak zaman Mesir Purba, bangsa Yunani, Cina Purba dan Hindu. Pada zaman itu pewarnaan berasal dari bahan berasal dari tumbuh –tumbuhan dan disebut pewarna nabati atau pewarna tradisional.

Pewarnaan pada zaman *modern* terutama dalam seni tata rambut, dapat berwujud sebagai 3 proses yang berbeda, yaitu penambahan warna (*hair tinting*), pemudaan warna (*hair lightening*) dan penghilangan warna (*hair bleaching*). *Hair tinting* dilakukan guna menutupi warna rambut kelabu yang terjadi karena rambut kehilangan pigmen warna aslinya. *Hair lightening* banyak diperlukan dalam pewarnaan korektif sedangkan *Hair bleaching* banyak dilakukan dalam mempersiapkan proses perubahan warna yang lebih mendasar (Kusumadewi, 2001:183). Bagi orang yang berumur 40 tahun keatas pewarnaan rambut bertujuan untuk menutupi uban, dulu orang yang berusia 40 tahun keatas sering menggunakan warna hitam untuk menutupi ubannya, tetapi seiring berkembangnya zaman beberapa orang menggunakan warna- warna seperti coklat tua, merah tua, ungu tua, sebagai

warna rambut mereka agar terlihat lebih muda, lebih *fresh*, dan lebih tampil berbeda. Para remaja juga menggunakan pewarnaan rambut sebagai *fashion*, mengikuti perkembangan zaman dalam tampilan seseorang agar terlihat tampil berbeda. Warna yang digunakan semakin beragam seperti coklat, merah, ungu, kuning, gold, *pink*, biru.

Pewarnaan artistik atau *artistic color* bertujuan untuk menciptakan efek keindahan tertentu dengan menciptakan kontras warna antara satu bagian rambut tertentu dengan warna keseluruhan rambut lainnya. Kontras warna dimaksudkan dibuat bukan melalui penambahan warna melainkan melalui penghilangan atau pemudaan warna. Berbagai macam teknik pewarnaan artistik membuat masyarakat Indonesia baik wanita maupun pria yang mengapresiasi seni yang dimilikinya dengan cara mengubah warna rambut mereka. Seperti memilih teknik pewarnaan artistik yang dibagi menjadi beberapa teknik seperti *Frosting*, *Tipping*, *Streaking*, *Halo Lightening*, *Echoing*, *Spotting*. Pengaplikasian pewarnaan *artistic* biasanya dilakukan dengan menggunakan metode ganda yaitu dengan cara memudahkan warna rambut dengan *bleaching* kemudian memberikan kosmetik pewarnaan yang sesuai dengan desain warna yang dikehendaki.

Tipping merupakan tindakan memudahkan warna beberapa untai rambut yang hanya dibagian ujung- ujungnya saja (Kusumadewi, 2001:211). Pewarnaan rambut teknik *tipping* banyak digemari oleh masyarakat pecinta pewarnaan rambut dan pewarnaan teknik *tipping* ini dikenal masyarakat dengan nama *ombre hair*, sehingga penulis memilih pewarnaan artistik dengan teknik *tipping* sebagai teknik pewarnaan artistik di penelitian ini .

Berdasarkan hasil wawancara dengan *hairstylist* Jonathan, pemilik salon Jonathan *Creative Hair and Make Up* pada tanggal 4 Desember 2014 warna *very light golden blonde* termasuk kedalam warna *gold* dan warna ini

merupakan warna yang dari tahun ketahun tidak pernah ditinggalkan, walaupun banyaknya *trend* warna yang bermunculan di setiap tahunnya, tetapi warna *gold* tetap menjadi warna yang selalu dipakai oleh banyak orang penikmat *fashion* sebagai warna favorit mereka. Sehingga penulis memilih warna *very light golden blonde* sebagai warna dalam pewarnaan rambut artistik di penelitian ini.

Selaras dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah mengetahui pengaruh hasil pewarnaan rambut artistik teknik *tipping* yang dilakukan pada jenis rambut normal, jenis rambut berminyak dan jenis rambut kering dengan menggunakan indeks warna *very light golden blonde*.

Menurut Kusumadewi dan kawan- kawan (2001:19) mengemukakan rambut adalah sesuatu yang tumbuh dari kulit sebagai batang-batang tanduk dan tersebar hampir di seluruh kulit tubuh, anggota- anggota tubuh, wajah dan kepala.

Rambut berfungsi sebagai mahkota kecantikan, disamping itu rambut juga berfungsi sebagai pelindung kulit. Pertama sebagai pelindung terhadap rangsang fisik seperti panas, dingin, kelembaban dan sinar. Kedua sebagai pelindung terhadap rangsang mekanik seperti pukulan, gosokan, dan tekanan serta ketiga sebagai pelindung terhadap rangsang kimia seperti berbagai zat kimia dan keringat (Tranggono dan Latifah, 2007; Ditjen POM, 1985).

Warna rambut ditentukan oleh pigmen melanin didalam rambut yang ada dalam lapisan korteks. Bahan asal pigmen melanin adalah melanosit yang berada dalam umbi rambut. Melanosit adalah sel- sel yang menghasilkan pigmen (zat warna) yang menyebabkan rambut asli dapat memiliki bermacam- macam warna (bariqira dan Ideawati, 2001; Ditjen POM, 1985).

Menurut Kusumadewi (2001:183) pewarnaan rambut adalah tindakan merubah warna rambut. Dalam seni tata rambut modern pewarnaan dapat terwujud sebagai tiga proses yang berbeda, yaitu penambahan warna, pemudaan warna dan penghilangan warna.

Kusumadewi (2001:211), istilah pewarnaan artistik atau *artistic coloring* diciptakan untuk membedakannya dengan pewarna biasa. Pewarna

biasa bertujuan mengubah warna rambut menjadi lebih tua ataupun lebih muda. Sedangkan pewarnaan artistik bertujuan menciptakan kontras warna antara suatu bagian rambut tertentu dengan keseluruhan rambut lainnya. Macam- macam teknik pewarnaan artistik : *frosting, tipping, echoing, hello lightening, spooting, straking*.

Tipping adalah tindakan memudahkan warna beberapa untai rambut yang hanya di bagian ujung- ujungnya saja.

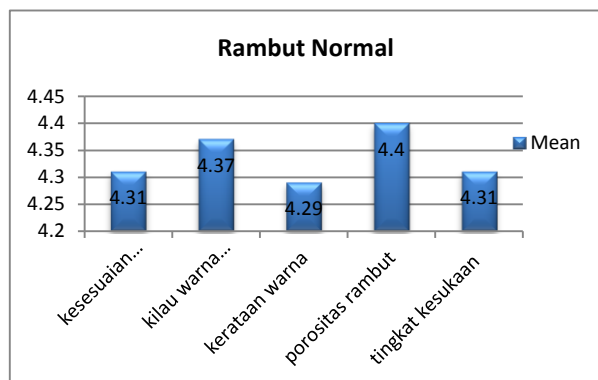
METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen sungguhan (*True Experimental Design*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis rambut yaitu jenis rambut normal (X1), jenis rambut berminyak (X2), jenis rambut kering (X3). Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* warna *very light golden blonde* yang dilihat dari sifat fisik seperti kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde*, kilau rambut, kerataan warna, porositas rambut, tingkat kesukaan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang merupakan lembar penilaian hasil pewarnaan artistik dengan teknik *tipping* pada jenis rambut normal, jenis rambut berminyak dan jenis rambut kering. Teknik analisis data menggunakan analisis varians tunggal (*one away anova*) Untuk mencari pengaruh penggunaan jenis rambut normal, berminyak dan kering terhadap hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* yang diamati dari kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde*, kilau rambut, kerataan warna, porositas rambut dan tingkat kesukaan panelis. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah 1) rambut yang sudah di *bleaching* hingga di level 9 (*light blonde*), 2) proses pengerjaan dilakukan sehari, 3) panjang rambut sama, 4) proses dikerjakan oleh peneliti, 5) *merk* kosmetik yang digunakan sama, 6) alat dan bahan yang digunakan sudah bersih dan sesuai dengan jenis rambut normal, berminyak dan kering. Hasil observasi berupa skor pada lembar observasi yang diisi oleh responden, selanjutnya akan diuji dengan statistik analisis variasi klasifikasi tunggal (anava tunggal) dengan bantuan komputer program SPSS versi 21.

Apabila hasil menunjukkan ada pengaruh nyata dilanjutkan dengan uji duncan.

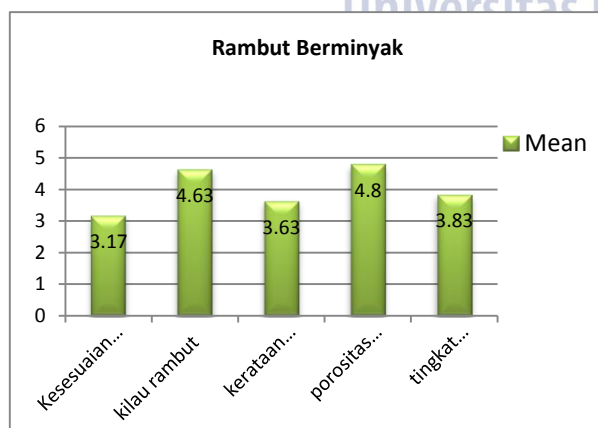
HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* pada jenis rambut normal dapat dilihat dari grafik 1



Dari hasil grafik 1 yang di peroleh diatas jenis rambut normal memiliki nilai rata-rata aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* sebesar 4,31, aspek kilau warna rambut sebesar 4,37, aspek kerataan warna sebesar 4,29, aspek porositas rambut sebesar 4,4, aspek tingkat kesukaan sebesar 4,31. Berdasarkan jumlah nilai rata-rata hasil yang didapatkan oleh jenis rambut normal mendapatkan kriteria hasil baik dengan rata-rata sejumlah 4,37.

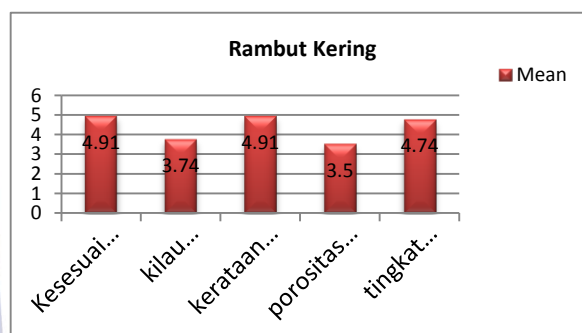
- Hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* pada jenis rambut berminyak dapat dilihat dari grafik 2



Dari hasil grafik 2 yang di peroleh diatas jenis rambut normal memiliki nilai rata-rata aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* sebesar 3,17, aspek

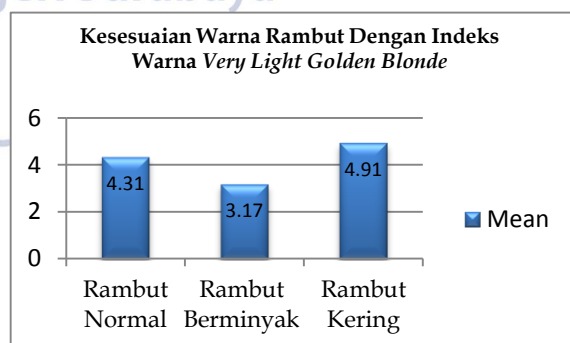
kilau warna rambut sebesar 4,63, aspek kerataan warna sebesar 3,63, aspek porositas rambut sebesar 4,8, aspek tingkat kesukaan sebesar 3,83. Berdasarkan jumlah nilai rata-rata hasil yang didapatkan oleh jenis rambut berminyak mendapatkan kriteria hasil baik dengan rata-rata sejumlah 4,01.

- Hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* pada jenis rambut kering dapat dilihat dari grafik 3.



Dari hasil grafik 3 yang di peroleh diatas, jenis rambut kering memiliki nilai rata-rata aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* sebesar 4,91, aspek kilau warna rambut sebesar 3,74, aspek kerataan warna sebesar 4,91, aspek porositas rambut sebesar 3,5, aspek tingkat kesukaan sebesar 4,74. Berdasarkan jumlah nilai rata-rata hasil yang didapatkan oleh jenis rambut kering mendapatkan kriteria hasil baik dengan rata-rata sejumlah 4,36.

kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde*



Nilai rata-rata kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* diatas, hasil yang didapat yaitu nilai rata-rata tertinggi 4,91 oleh jenis rambut kering, 4,31 oleh jenis rambut normal dan 3,17 oleh rambut berminyak.

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anova tunggal berdasarkan aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* hasil jadi pewarnaan artistik dengan teknik *tiping*.

ANOVA

Kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden*

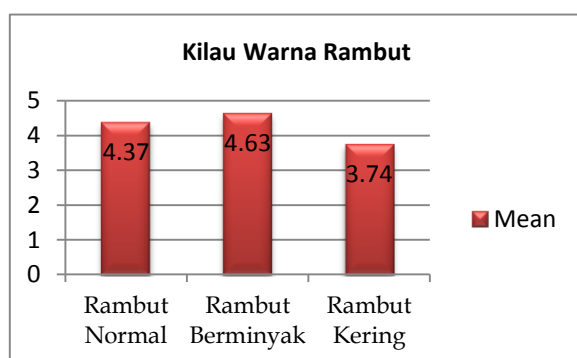
blonde

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	54.876	2	27.438	131.659	.000
Within Groups	21.257	102	.208		
Total	76.133	104			

Hasil analisis anova tunggal pada hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* ditinjau dari kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* dengan menggunakan jenis rambut normal, berminyak dan kering diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 131.659 dengan nilai signifikan 0,000 ($sig < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis rambut terhadap hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

Kilau warna rambut

Hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* ditinjau dari aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde*



Nilai rata-rata kilau warna rambut pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* diatas,

hasil yang didapat yaitu nilai rata-rata tertinggi 4,63 pada jenis rambut berminyak, 4,37 pada jenis rambut normal dan 4,74 pada jenis rambut kering

Berikut ini adalah hasil analisis uji statistik anova tunggal berdasarkan kilau warna rambut hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

ANOVA

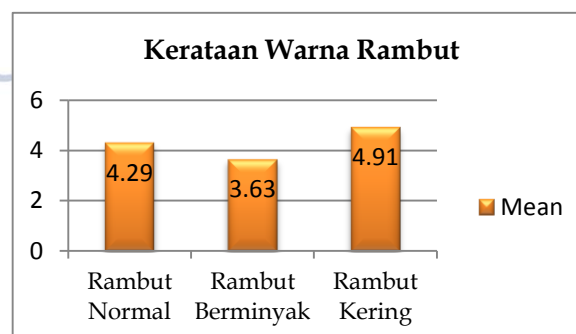
Kilau Warna Rambut

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14.533	2	7.267	16.46	.000
Within Groups	45.029	102	.441	1	
Total	59.562	104			

Hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* ditinjau dari kilau warna rambut yang dihasilkan dengan menggunakan jenis rambut normal, berminyak dan kering diperoleh F_{hitung} sebesar 16,461 dengan nilai signifikan 0,000 ($sig < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis rambut terhadap hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

Kerataan Warna Rambut

Berikut ini adalah nilai rata-rata kerataan hasil jadi pewarnaan artistik dengan teknik *tiping* dari ketiga jenis rambut yang digunakan yaitu X1 (rambut normal), X2 (rambut berminyak), X3 (rambut kering) dari 35 observer dapat dilihat dari gambar



Nilai rata-rata tertinggi 4,91 dengan kerataan sangat baik oleh jenis rambut kering, 4,29 pada jenis rambut normal, dan 3,63 pada jenis rambut berminyak. Berikut ini adalah hasil analisis uji

statisti anova tunggal berdasarkan kerataan warna rambut pada hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

ANOVA

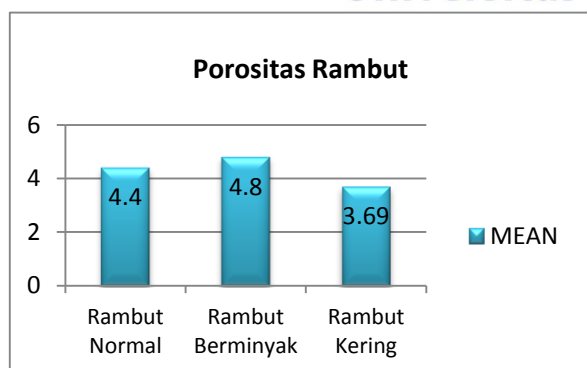
Kerataan Warna Rambut

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	28.933	2	14.467	73.570	.000
Within Groups	20.057	102	.197		
Total	48.990	104			

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil analisis anova tunggal pada hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* ditinjau dari kerataan warna rambut yang dihasilkan dengan menggunakan jenis rambut normal, berminyak dan kering diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 73,570 dengan nilai signifikan 0,000 ($sig < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis rambut terhadap hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

Porositas Rambut

Berikut ini adalah nilai rata-rata porositas rambut hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* pada jenis rambut normal (X1), jenis rambut berminyak (X2), dan jenis rambut kering (X3) dari 35 observer dapat dilihat dari grafik dibawah ini



Berdasarkan grafik diatas nilai rata-rata porositas rambut pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* didapat yaitu nilai rata-rata tertinggi 4,8 oleh

jenis rambut berminyak, 4,4 oleh jenis rambut normal, 3,69 oleh jenis rambut kering.

Hasil analisis uji statistik anova tunggal berdasarkan kerataan hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

ANOVA

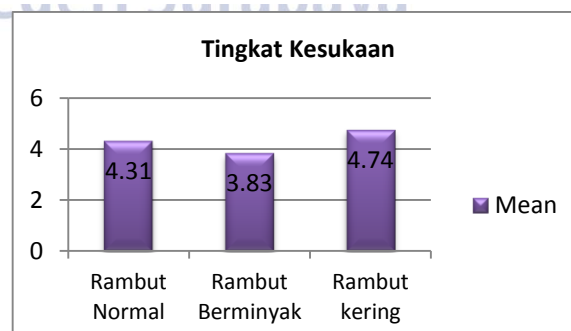
porositas rambut

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	22.305	2	11.152	26.125	.000
Within Groups	43.543	102	.427		
Total	65.848	104			

Hasil analisis anova tunggal pada hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* ditinjau dari porositas rambut yang dihasilkan dengan menggunakan jenis rambut normal , berminyak dan kering diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 26,125 dengan nilai signifikan 0,000 ($sig < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis rambut terhadap hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

Tingkat Kesukaan

Berikut ini adalah nilai rata-rata tingkat kesukaan hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* dari ketiga jenis rambut yang digunakan yaitu jenis rambut normal, berminyak dan kering dari 35 observer dapat dilihat dari grafik



Hasil yang didapat yaitu nilai rata-rata tertinggi 4,74 pada jenis rambut kering, 4,31 pada jenis

rambut normal, 3,83 pada jenis rambut kering. Hasil analisis uji statistik anova tunggal berdasarkan tingkat kesukaan hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

ANOVA

Tingkat Kesukaan Hasil Jadi Pewarnaan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14.648	2	7.324	21.22	.000
Within Groups	35.200	102	.345	2	
Total	49.848	104			

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil analisis anova tunggal pada hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* ditinjau dari tingkat kesukaan yang dihasilkan dengan menggunakan jenis rambut normal, berminyak dan kering diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21,222 dengan nilai signifikan 0,000 ($sig < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis rambut terhadap hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

Pembahasan

1. Hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* pada jenis rambut normal pada aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* sebesar 4,91 memperoleh keterangan kriteria nilai baik, aspek kilau warna rambut sebesar 3,74 memperoleh keterangan kriteria nilai baik, aspek kerataan warna sebesar 4,91 keterangan kriteria nilai baik, aspek porositas rambut sebesar 3,5 memperoleh keterangan kriteria nilai baik, aspek tingkat kesukaan sebesar 4,74 memperoleh kriteria nilai sangat baik. Berdasarkan jumlah nilai rata-rata hasil yang didapatkan oleh jenis rambut normal mendapatkan kriteria hasil baik dengan rata- rata sejumlah 4,37.
2. Hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* pada jenis rambut kering

Aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* sebesar 3,17 memperoleh keterangan kriteria nilai sedang, aspek kilau warna rambut sebesar 4,63 memperoleh keterangan kriteria hasil sangat baik, aspek kerataan warna sebesar 3,63 memperoleh keterangan kriteria hasil baik, aspek porositas rambut sebesar 4,8 memperoleh kriteria hasil sangat baik, aspek tingkat kesukaan sebesar 3,83 memperoleh kriteria hasil baik. Berdasarkan jumlah nilai rata-rata hasil yang didapatkan oleh jenis rambut berminyak mendapatkan kriteria hasil baik dengan rata- rata sejumlah 4,01.

3. Hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* pada rambut kering. Hasil yang di peroleh, jenis rambut kering memiliki nilai rata-rata aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde* sebesar 4,91 memperoleh kriteria hasil sangat baik, aspek kilau warna rambut sebesar 3,74 memperoleh keterangan kriteria hasil baik, aspek kerataan warna sebesar 4,91 memperoleh keterangan kriteria hasil sangat baik, aspek porositas rambut sebesar 3,5 memperoleh keterangan kriteria hasil baik, aspek tingkat kesukaan sebesar 4,74 memperoleh keterangan kriteria hasil sangat baik. Berdasarkan jumlah nilai rata-rata hasil yang didapatkan oleh jenis rambut kering mendapatkan kriteria hasil baik dengan rata- rata sejumlah 4,36.

4. Pengaruh hasil pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* yang ditinjau dari aspek:

a. Kesesuaian Warna Rambut Dengan Indeks Warna *Very Light Golden Blonde*

Rata-rata tertinggi didapatkan oleh rambut kering karena menurut Chitrawati (1993:187), Rambut dan kulit kepala kering terjadi karena keadaan kelenjar palit atau kelenjar lemak kurang giat bekerja, sehingga hasil minyak atau palit kurang dari keadaan normal, akibatnya penampilan kulit kepala dan rambut menjadi kering . Rambut kering memiliki kutikula rambut yang terbuka lebih lebar sehingga dapat menyerap kosmetik dengan cepat akan tetapi juga lebih mudah mengeluarkan kosmetik yang diaplikasikan

kedalam rambut. Hal ini menyebabkan kosmetik pewarnaan rambut yang diaplikasikan ke dalam rambut kering lebih cepat meresap dan warna rambut lebih mudah untuk diserap oleh rambut, sehingga hasil yang didapat lebih sesuai dengan aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde*. Rambut normal memiliki nilai rata-rata terbaik kedua pada aspek kesesuaian warna dengan indeks warna *very light golden blonde*. Menurut *eJournal Library (World Heritage Encyclopedia 2005)*, dua jenis *pigment* rambut yang dapat menghasilkan warna rambut yaitu *eumelanin* dan *pheomelanin*. *Pheomelanin* menghasilkan warna orange dan kuning. Setiap manusia memiliki *pheomelanin* didalam rambutnya. *Eumelanin*, menghasilkan warna hitam atau coklat yang menentukan kegelapan warna rambut. *Pheomelanin* memiliki sifat kimia lebih stabil dibandingkan *eumelanin* hitam, tetapi secara kimiawi kurang stabil dari *eumelanin* coklat. Hal ini dapat memperlambat proses ketika teroksidasi. Inilah penyebab mengapa *bleaching* yang diberikan di rambut hitam menjadi kemerahan selama proses pewarnaan. Kemudian *pheomelanin* terus mengubah rambut secara bertahap menjadi orange, setelah itu kekuningan dan akhirnya menjadi putih. Hal ini yang dapat mempengaruhi proses tercapainya pewarnaan artistik dengan teknik *tipping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* pada jenis rambut normal, berminyak dan kering pada aspek kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde*. Karena setiap jenis rambut yang dimiliki oleh setiap manusia memiliki kandungan *pigment* warna rambut yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi hasil pewarnaan rambut dan tercapainya level warna *very light golden blonde* pada pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tipping*.

b. Kilau Warna Rambut

Berdasarkan teori menurut Kusumadewi (2001:186) mengatakan bahwa jika

permukaan benda itu halus dan rata maka berkas sinar yang masuk sama dengan berkas sinar yang keluar, jika permukaan benda dikenai tembus cahaya dan tebal maka berkas sinar itu akan melalui sambil dibiaskan, melainkan jika permukaan benda dikenainya tidak rata maka berkas sinar tersebut akan dipantulkan secara tidak teratur atau difusi. Rambut memiliki permukaan tidak rata dan tembus cahaya sehingga sinar yang jatuh kepadanya sebagian dibiaskan dan sebagian dipantulkan secara difusi. Rata-rata tertinggi diperoleh pada jenis rambut berminyak karena menurut Chitrawati (1993:187), rambut berminyak terjadi karena bekerja terlalu berlebihan atau terlalu giat, sehingga menyebabkan kulit kepala dan rambut menjadi basah dan lembab. Rambut berminyak memiliki ciri-ciri rambut sangat elastis, karena rambut selalu basah. Daya melar/ mulur rambut dapat mencapai 40% hingga 50% bagi rambut basah atau lembab.

c. Kerataan Warna Rambut

Kerataan warna rambut pada hasil jadi pewarnaan rambut artistik pada teknik *tipping* memiliki arti warna rambut sangat rata jika warna rambut teraplikasi dengan gradasi warna dari terang ke gelap dari ujung hingga pangkal rambut.

Hal ini disebabkan kecepatan penyerapan kosmetik pada rambut kering lebih cepat dan rata dibandingkan rambut normal dan berminyak. Karena semakin kering rambut kutikula rambut semakin terbuka lebar sehingga kosmetik yang teraplikasi pada rambut kering lebih cepat untuk menyerap kosmetik.

d. Porositas Rambut

Porositas adalah kemampuan rambut untuk menyerap dan menahan kelembaban, sedangkan menurut Georgeus (1979:143), porositas rambut adalah kemampuan yang dimiliki rambut untuk menyerap dan menghisap cairan. Cara menentukan porositas rambut menurut Harahap (2008:95) ,jika rambut itu cepat kering, maka rambut itu porus, jika rambut cepat basah apabila kena

air dan jika rambut sering dicat atau juga *dibleach*.

Nilai rata-rata tertinggi pada hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* dari ketiga jenis rambut tersebut adalah rambut berminyak (X2) memperoleh nilai rata-rata 4,80. Nilai rata-rata terendah sebesar 3,5 pada jenis rambut kering (X3).

Hal ini dikarenakan menurut Harahap (2008:95), rambut memiliki tingkat porositas baik, apabila rambut dengan lapisan kutikula (selaput rambut) yang renggang dan timbul dari batang rambut. Rambut demikian dapat menyerap kosmetik dalam waktu normal. Pada pewarnaan artistik ini jenis rambut berminyak memiliki elastisitas rambut yang baik. Sehingga pada aspek porositas rambut, jenis rambut berminyak memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan jenis rambut normal dan rambut kering.

e. Tingkat Kesukaan Hasil Jadi Pewarnaan Rambut

Nilai rata-rata tertinggi pada hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* dari ketiga jenis rambut tersebut adalah jenis rambut kering (X3) memperoleh nilai rata-rata 4,74. Nilai rata-rata terendah sebesar 3,83 terdapat pada jenis rambut berminyak (X2). Hal ini dikarenakan hasil jadi jenis rambut kering (X3) terlihat sama dengan indeks warna *very light golden blonde*, kerataan warna rambut rata dan memiliki gradasi warna dari terang kegelap dari ujung hingga pangkal rambut, memiliki porositas rambut yang cukup baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh jenis rambut pada aplikasi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Hasil jadi pewarnaan artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light*

golden blonde menggunakan jenis rambut normal dilihat dari rata-rata hasil penelitian yang ditinjau dari aspek kesesuaian warna dengan indeks warna *very light golden blonde* memperoleh keterangan kriteria nilai baik; kilau warna rambut memperoleh keterangan kriteria nilai baik; kerataan warna rambut memperoleh keterangan kriteria nilai baik; porositas rambut memperoleh keterangan kriteria nilai baik, tingkat kesukaan hasil jadi pewarnaan rambut memperoleh keterangan kriteria nilai baik.

2. Hasil jadi pewarnaan artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* menggunakan jenis rambut berminyak dilihat dari hasil rata-rata hasil penelitian yang ditinjau dari aspek kesesuaian warna dengan indeks warna *very light golden blonde* memperoleh keterangan kriteria nilai sedang; kilau warna rambut memperoleh keterangan kriteria nilai sangat baik; Kerataan warna rambut memperoleh keterangan kriteria nilai baik; porositas rambut memperoleh keterangan kriteria nilai sangat baik; tingkat kesukaan hasil jadi pewarnaan rambut memperoleh keterangan kriteria nilai baik.
3. Hasil jadi pewarnaan artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* menggunakan jenis rambut kering dilihat dari hasil rata-rata dari instrumen penelitian yang ditinjau dari aspek kesesuaian warna dengan indeks warna *very light golden blonde* memperoleh keterangan kriteria nilai sangat baik; kilau warna rambut memperoleh keterangan kriteria nilai baik; kerataan warna rambut memperoleh keterangan kriteria nilai sangat baik; porositas rambut memperoleh keterangan kriteria nilai baik; tingkat kesukaan hasil jadi pewarnaan rambut memperoleh keterangan kriteria nilai sangat baik.
4. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenis rambut terhadap hasil jadi pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde* ditinjau dari kesesuaian warna rambut dengan indeks warna *very light golden blonde*, kilau warna rambut, kerataan warna rambut, porositas rambut dan tingkat kesukaan yang

signifikan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas jenis rambut kering memberikan hasil terbaik pada pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk mendapatkan warna *very light golden blonde*.

Saran

1. Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pewarnaan rambut dengan menggunakan jenis rambut yang berbeda dengan menggunakan teknik pewarnaan artistik yang lainnya.
2. Disarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pewarnaan rambut artistik dengan teknik *tiping* untuk menghasilkan warna yang berbeda
3. Setelah melakukan pewarnaan rambut disarankan untuk melakukan perawatan atau pengembalian pH alami rambut kembali dengan menggunakan *shampoo* dan *conditioner* khusus warna sehingga warna rambut dapat bertahan lama dan mengurangi kerusakan pada rambut.
4. Disarankan untuk memilih model dengan proporsi tinggi badan yang sama, memakai baju dengan warna yang sama, bentuk muka yang proporsional. Sehingga dapat menunjang hasil pewarnaan rambut artistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi .2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chitrawati,S. 1993. *Dasar-dasar trampil tata rias rambut*.Jakarta: Karya Utama
- Harahap, Sartini, dkk.2002. *Tata Kecantikan Rambut Tingkat Trampil*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana
- Jayadiningrat, Jo, dkk.1980. *Buku Pelajaran Tata Kecantikan Rambut Tingkat Trampil*. Jakarta:Insani
- Kusumadewi, dkk.1999. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta: Meutia Cipta Sarana& DPP. TiaraKusuma
- Kusumadewi,dkk.2001. *Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern*. Jakarta : Meutia Cipta Sarana& DPP. Tiara Kusuma
- Megasari, Dindi Sinta. 2010. *Aplikasi Pewarnaan Artistik Metode Ganda Dengan Teknik Frosting Pada Rambut Berminyak dan Kering Untuk Mendapatkan Warna Pirang Tembaga*. Program Studi SI Pendidikan Tata Rias Unesa. Skripsi tidak diterbitkan. Skripsi: Universitas Negeri Surabaya.
- Puspita Martha.2010. *Hair Do 201 Basic Personal Hair Do*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Rostamailis , dkk.2009. *Tata Kecantikan Rambut Jilid I dan Tata Kecantikan Rambut Jilid III* . Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang
- Said, Haikal.2009. *Panduan Merawat Rambut*. Jakarta: Penebar Plus
- Setijani, MG.1990. *Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia*. Depok : PPPG Kejuruan
- Setijani, MG. 1999. *Kosmetika Rambut* . Bogor: PPPG Kejuruan
- Subana, dkk.2005. *Statistik Pendidikan* . Bandung : Pustaka Setia
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono.2008. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung Alfa Beta
- Suharti. 1994. *Teknik Mengeringkan Rambut*. Bogor: PPPG Kejuruan
- Suharti. 1997. *Penyampoan dan Pengeringan Rambut*. Depok :PPPG Kejuruan
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Program Sarjana Strata Satu (S- 1) Universitas Negeri Surabaya
- Tranggono dan Latifah.2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia
- Wahyuni, Linda. 2013. *Pengaruh Proporsi Warna Merah Tua Dan Ungu Tua Terhadap Hasil Pewarnaan Pada Rambut Normal*. Program Studi SI Pendidikan Tata Rias Unesa. Skripsi tidak diterbitkan. Skripsi: Universitas Negeri Surabaya